

TINGKAT PEMAHAMAN GURU PJOK DI SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN TENTANG RPP BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Oleh : Rhima Nirmala / NIM. 15601244001
Fakultas / Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Jurusan : PJKR / Pendidikan Olahraga
Alamat email : nirmalarhima@gmail.com

ABSTRAK

Belum semua guru Penjasorkes khususnya ditingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap RPP berdasarkan kurikulum 2013. Populasi penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian sejumlah 20 guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Instrumen penelitian adalah soal sebanyak 36 butir. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

Kata kunci : Pemahaman, Guru PJOK SMK, RPP, Kurikulum 2013.

LEVEL OF UNDERSTANDING OF TEACHERS PJOK IN THE DISTRICT SMK SLEMAN RPP BASED ON CURRICULUM 2013

ABSTRACT

Not all teachers, especially in the level of education SMA/MA/SMK, are able to understand and compile RPP precisely based on the development of the 2013 curriculum. The research aims to determine the level of understanding of PJOK teachers at SMK Negeri Sleman Regency against RPP based on curriculum 2013. The research population is taken with purposive sampling techniques. Sample research of 20 PJOK teachers at SMK Negeri Sleman Regency. The research instrument is about 36 grains. Data analysis techniques use quantitative descriptive with percentages. The results showed that the level of understanding of PJOK teachers at SMK Negeri Sleman Regency about RPP is based on curriculum 2013, for "excellent" category of 5 teachers or 25%; A "good" category of 12 teachers or 60%; Category of "Medium" as many as 3 teachers or 15%; "Less" category of 0 teachers or 0%; and the category of "less once" as many as 0 teachers or 0%.

Keywords: Understanding, Teachers PJOK SMK, RPP, Curriculum 2013.

PENDAHULUAN

RPP disusun berdasarkan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Oleh sebab itu setiap guru wajib mengembangkan dirinya, melalui penyusunan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien.

Penyusunan RPP dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan, dan yang harus digaris bawahi perencanaan ini harus bisa dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari hari.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan suatu media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pola hidup sehat yang berguna untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan siswa. Semua ungkapan tersebut dapat terlaksana dan dijalankan dengan metode pembelajaran yang baik yaitu aktif, inovatif, kreatif juga menyenangkan. Tentu saja semua itu harus dikembangkan oleh guru Penjasorkes melalui

penyusunan RPP kurikulum 2013. Guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

Masalah dalam skripsi ini dibatasi pada “Tingkat pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013”. Rumusan masalah, yaitu “Seberapa tinggi tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan Kurikulum 2013?”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dengan satu variabel, tentang pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Suharsimi Arikunto (2006: 78), menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan mengenai suatu gejala atau keadaan.

Penelitian dilakukan dengan cara survei dengan alat berupa soal untuk mengumpulkan data. Skor yang diperoleh dari soal kemudian dianalisis dengan teknis statistik deskriptif

kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini untuk bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Mengenai definisi operasional variabel penelitian ini adalah gambaran tentang kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, dalam hal ini adalah RPP Penjasorkes tingkat SMK berdasarkan kurikulum 2013.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di SMK Negeri di wilayah Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2019 sampai bulan Juli 2019.

Target / Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PJOK yang berstatus PNS dan honorer yang aktif mengajar di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Sampel adalah sebagian dari populasi. Populasi dalam penelitian ini diambil dengan

syarat atau kriteria atau tujuan tertentu (dengan teknik *purposive sampling*). sampel penelitian ini berjumlah 20 guru PJOK.

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

No.	SMK Negeri Kabupaten Sleman	Jumlah Guru Olahraga
1	SMK Negeri 1 Seyegan	2 Guru Olahraga
2	SMK Negeri 1 Godean	2 Guru Olahraga
3	SMK Negeri 2 Godean	3 Guru Olahraga
4	SMK Negeri 1 Depok	3 Guru Olahraga
5	SMK Negeri 2 Depok	4 Guru Olahraga
6	SMK Negeri 1 Kalasan	2 Guru Olahraga
7	SMK Negeri 1 Tempel	2 Guru Olahraga
8	SMK Negeri 1 Cangkringan	2 Guru Olahraga
Jumlah Keseluruhan Populasi =		20 Guru Olahraga

Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini, adalah :

1. Melaksanakan kegiatan observasi awal.
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi.
3. Pembatasan permasalahan penelitian.
4. Menentukan rumusan masalah dan tujuan pokok penelitian.
5. Menyusun instrumen penelitian, meliputi:
 - a. Pembuatan kisi-kisi
 - b. Menyusun instrument soal
 - c. Konsultasi/validasi ahli
6. Ujicoba instrumen penelitian.
7. Menentukan teknik analisis data.
8. Kegiatan penelitian (pengambilan data).
9. Analisis data dengan melakukan penilaian
10. Pembahasan hasil penelitian.
11. Menyimpulkan hasil penelitian dan pemberian saran.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil penskoran pengisian soal oleh responden secara langsung.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa soal yang isinya mengungkap tingginya pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman. Soal dalam penelitian ini merupakan suatu daftar berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh para guru PJOK baik PNS maupun honorer di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman yang akan dijadikan objek, yang juga disebut responden. Soal dibuat sesuai standar para guru olahraga SMK, sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Soal yang digunakan adalah soal langsung tipe pilihan, artinya soal disampaikan langsung kepada guru olahraga SMK yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri dengan cara memilih dari salah satu jawaban yang tersedia.

Tabel 2. Penskoran Nilai Pertanyaan Soal

Pertanyaan Butir Soal	Skor Jawaban	
	Benar	Salah
Positif	1	0
Negatif	0	1

Soal dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan pengembangan teori pemahaman yang bersumber dari Zuchdi Darmiyati (2008: 24). Memberikan gambaran mengenai soal yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu disajikan kisi-kisi instrumen soal penelitian, seperti pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Soal Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Instrumen	Jumlah
Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Terhadap RPP Berdasarkan Kurikulum 2013	1. Menerjemahkan (<i>translation</i>)	a. Tujuan Pembelajaran PJOK	1, 2, 3, 4	4 butir
		b. Indikator Pencapaian Kompetensi PJOK	5, 6, 7, 8	4 butir
		c. Materi Pembelajaran PJOK	9, 10, 11, 12	4 butir
	2. Menafsirkan (<i>interpretation</i>)	a. Metode Pembelajaran PJOK	13, 14, 15, 16	4 butir
		b. Media Pembelajaran PJOK	17, 18, 19, 20	4 butir
		c. Sumber Belajar PJOK	21, 22, 23, 24	4 butir
	3. Mengekstrapolasi (<i>extrapolation</i>)	a. Langkah-Langkah Pembelajaran PJOK	25, 26, 27, 28	4 butir
		b. Penilaian Hasil Pembelajaran PJOK	29, 30, 31, 32	4 butir
		c. Remedial dan Pengayaan Hasil Belajar PJOK	33, 34, 35, 36	4 butir
Total Keseluruhan Butir Soal=				36 butir

Pertanyaan (+): 1, 2, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, dan 35.

Pertanyaan (-): 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, dan 36.

Sumber : Pengembangan Teori Zuchdi Darmiyati (2008: 24).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa jawaban pertanyaan, dari guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman untuk mengetahui gambaran tingkat pemahamannya mengenai RPP berdasarkan kurikulum 2013. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan peneliti menyebar soal dengan cara mendatangi tiap SMK Negeri di Kabupaten Sleman, untuk soal diisi secara langsung oleh para guru olahraga di sekolah tersebut.

Uji Coba Penelitian

1. Uji Validitas

Dari hasil uji coba ternyata koefisien korelasi semua item/butir dengan skor total, diperoleh hasil keseluruhan diatas “0,3”, sehingga semua butir instrumen soal mengenai tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dinyatakan valid. Butir yang mempunyai validitas tertinggi adalah butir soal nomor 5 dan soal nomor 29 dengan koefisien korelasi sebesar “0,76” dan yang mempunyai validitas paling rendah adalah butir soal nomor 12 dengan koefisien korelasi sebesar “0,38”.

2. Pembuktian Reliabilitas

Hasil reliabilitas instrumen mengenai tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, sebesar “0,71”. Menurut Sugiyono (2011: 184), bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel bila keefisien reliabilitas minimal 0,6. Pembuktian reliabilitas instrumen telah memenuhi syarat, karena pengujian keefisien reliabilitas instrumen hasilnya di atas keefisien reliabilitas minimal ($0,71 > 0,6$).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu model PAP secara deskriptif kuantitatif, yaitu membandingkan skor yang di peroleh responden (Guru PJOK SMK Negeri di Kabupaten Sleman) dengan suatu

standar/norma penilaian. Melalui model PAP akan dapat terukur secara pasti dari tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Sugiyono (2013: 207), menjelaskan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data model PAP bersumber dari Arifin (2009: 233), dalam penelitian ini tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Skor Mentah

Langkah awal analisis data ini adalah menghitung skor hasil pekerjaan responden. Penelitian ini menggunakan instrumen soal sebanyak 36 butir. Keseluruhan pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif dengan skor jawaban “Benar 1” dan “Salah 0”, sedangkan pertanyaan negatif dengan skor jawaban “Benar 0” dan “Salah 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 0 – 36.

2. Mengkonversikan Skor Mentah Menjadi Nilai

Setelah di peroleh skor mentah dari tiap responden, maka langkah selanjutnya adalah

mengubah skor mentah menjadi sebuah nilai.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor ideal (36)}} \times 100$$

3. Pengkategorian Penilaian

Pengkategorian tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval Skor	Kategori Penilaian
1	81 – 100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 – 60	Sedang
4	21 – 40	Kurang
5	0 – 20	Kurang Sekali

4. Menentukan Besar Persentase Tiap Kategori Penilaian

Setelah di analisis dan di ketahui besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, yang termasuk dalam kategori: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka akan dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus:

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \times 100$$

Keterangan :

% = persentase

$\sum X$ = skor X hitung

$\sum Maks$ = skor maksimal ideal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Mengenai identifikasi tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 diukur dengan menggunakan soal model tertutup sejumlah 36 butir pertanyaan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Benar” dan “Salah”. Keseluruhan pertanyaan merupakan pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif dengan skor jawaban “Benar 1” dan “Salah 0”, sedangkan pertanyaan negatif dengan skor jawaban “Benar 0” dan “Salah 1”. Dengan demikian akan diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 0 – 36.

1. Skor Mentah

Hasil penelitian diperoleh skor *sum* = 546; skor minimum sebesar = 18; skor maksimum = 34; rerata (*mean*) = 27,30; dan *standard deviasi* = 4,30. Skor jawaban soal dari keseluruhan responden, seperti pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Skor Mentah (Jawaban Responden)

Skor Mentah		Skor Mentah	
Responden	Hasil Skor	Responden	Hasil Skor
Responden 1	20	Responden 11	27
Responden 2	28	Responden 12	34
Responden 3	26	Responden 13	28
Responden 4	28	Responden 14	28
Responden 5	32	Responden 15	26
Responden 6	33	Responden 16	18
Responden 7	25	Responden 17	27
Responden 8	32	Responden 18	26
Responden 9	20	Responden 19	28
Responden 10	28	Responden 20	32

2. Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai

Setelah di peroleh hasil skor mentah dari tiap guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam mengerjakan soal penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengkonversikan menjadi nilai. Mengenai hasil konversi skor mentah menjadi nilai, dijelaskan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Konversi Skor Mentah Menjadi Nilai

Konversi		
Responden	Skor Mentah	Skor Standar
Responden 1	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 2	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 3	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 4	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 5	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 6	33	$33/36 \times 100 = 92$
Responden 7	25	$25/36 \times 100 = 69$
Responden 8	32	$32/36 \times 100 = 89$
Responden 9	20	$20/36 \times 100 = 55$
Responden 10	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 11	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 12	34	$34/36 \times 100 = 94$
Responden 13	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 14	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 15	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 16	18	$18/36 \times 100 = 50$
Responden 17	27	$27/36 \times 100 = 75$
Responden 18	26	$26/36 \times 100 = 72$
Responden 19	28	$28/36 \times 100 = 78$
Responden 20	32	$32/36 \times 100 = 89$

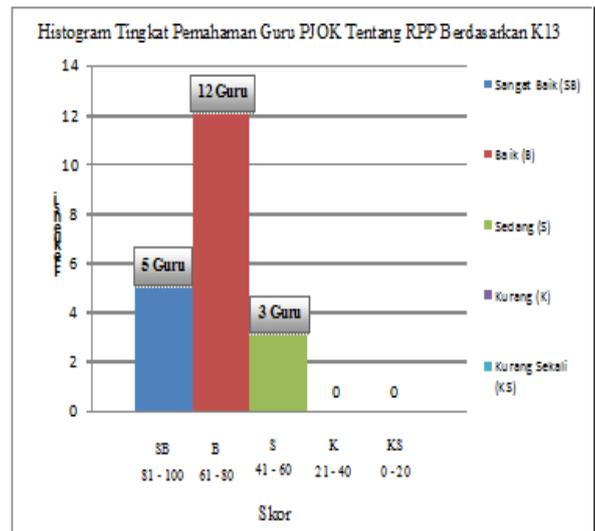
3. Pengkategorian Nilai

Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 disusun dengan 5 kategori penilaian, yaitu: “sangat baik”, “baik”, “sedang”, “kurang”, dan “kurang sekali”. Deskripsi tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 dapat di lihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Norma Penilaian Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
81 – 100	Sangat Baik	5 Guru
61 – 80	Baik	12 Guru
41 – 60	Sedang	3 Guru
21 – 40	Kurang	0 Guru
0 – 20	Kurang Sekali	0 Guru
Jumlah =		20 Guru

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Pemahaman Guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman Tentang RPP Berdasarkan Kurikulum 2013

4. Persentase Tiap Kategori Penilaian

Langkah terakhir analisis data penelitian ini adalah menentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian. Hasilnya seperti pada tabel 8, berikut ini:

Tabel 8. Persentase Tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5 Guru	$5/20 \times 100\% = 25\%$
Baik	12 Guru	$12/20 \times 100\% = 60\%$
Sedang	3 Guru	$3/20 \times 100\% = 15\%$
Kurang	0 Guru	$0/20 \times 100\% = 0\%$
Kurang Sekali	0 Guru	$0/20 \times 100\% = 0\%$
Jumlah =	20 Guru	100%

Hasil penelitian di atas diketahui bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar 15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

Pembahasan

Guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku. Kenyataan yang terjadi belum semua guru Penjasorkes khususnya di tingkat jenjang Pendidikan SMA/MA/SMK mampu memahami dan menyusun RPP secara tepat berdasarkan pengembangan kurikulum 2013.

Pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Pemahaman yang di maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi RPP berdasarkan kurikulum 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat pemahaman guru PJOK di

SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013 adalah berkategori baik dengan persentase sebesar 60 %. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman sebagian besar sudah paham/mengerti tentang cara penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013. Hasil penelitian ini di dukung kajian teori dari Sardiman (2010: 43), bahwa pemahaman (*understanding*) dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Pemahaman diartikan dengan proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman sebagian besar mampu/mengerti tentang upaya dalam hal menerjemahkan, menginterpretasi, dan mengekstrapolasi penyusunan RPP didasarkan pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2013. Hal tersebut juga terkait dengan kajian teori dari Darmiyati (2008: 24), bahwa tiga tingkatan dalam pemahaman meliputi: menerjemahkan (*translation*), menafsirkan (*interpretation*), dan mengekstrapolasi (*extrapolation*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman guru PJOK di SMK Negeri Kabupaten Sleman tentang RPP berdasarkan kurikulum 2013, untuk kategori “sangat baik” sebanyak 5 guru atau sebesar 25 %; kategori “baik” sebanyak 12 guru atau sebesar 60 %; kategori “sedang” sebanyak 3 guru atau sebesar

15 %; kategori “kurang” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih luas dalam hal keterlibatan sekolah dalam kegiatan penelitian. Bisa kedepannya untuk dikembangkan melibatkan wilayah satu propinsi.
2. Bagi bidang POR (Pendidikan Olahraga), hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan kompetensi guru PJOK di sekolah, khususnya dalam hal sebagai guru profesional harus mampu merencanakan sebuah proses pembelajaran melalui penyusunan RPP sesuai kurikulum yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmiyati, Z. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kurniawan, F (2014). *Pengelolaan Kurikulum 2013 Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas V di Sekolah Dasar Muhammadiyah se-Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana S2 Manajemen

Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Mendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran dengan Kurikulum tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Nasir, M. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

_____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.

Suryobroto, A. (2005). *Diktat Mata Kuliah. Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Jasmani Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.

Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.